



PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMP DAN SMA DALAM PEMBELAJARAN *SIMPLE PRESENT TENSE* DI PANTI ASUHAN ANAK-ANAK WISMA HARAPAN, DALUNG, BADUNG

**I Komang Sulatra⁽¹⁾, I Gusti Bagus Wahyu Nugraha Putra⁽²⁾,
Putu Devi Maharani⁽³⁾, A.A Putu Gede Raditya Pratama⁽⁴⁾**

Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar

soelatra01@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan *Charity Week* tahun 2021 dilaksanakan di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan, Dalung. Program pengabdian yang diterapkan dalam kegiatan ini salah satunya adalah kegiatan pengajaran (tutoring) dalam bentuk pemberian edukasi kepada anak-anak Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan khususnya yang sedang di bangku Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas mengenai tensis yang paling dasar dalam bahasa Inggris yakni *Simple Present Tense*. Tujuan dari kegiatan pengajaran ini adalah untuk meningkatkan minat dan juga memotivasi anak-anak Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan untuk belajar bahasa Inggris. Dari kegiatan tersebut dapat terlihat anak-anak panti memiliki semangat dan bersungguh-sungguh dalam menerima edukasi tersebut, kemampuan mereka membuat kalimat sederhana dalam bahasa Inggris menggunakan *Simple Present Tense* pun terlihat meningkat. Dari penerapan kegiatan pengabdian tersebut anak-anak Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan sangat bersemangat dalam mempelajari bahasa Inggris karena setelah diedukasi dan diberikan beberapa *quiz* terkait materi yang telah diberikan, serta diadakannya bimbingan belajar, kemampuan bahasa Inggris mereka mengalami peningkatan khususnya dalam membuat kalimat serta mereka menjadi antusias untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka khususnya dalam bahasa Inggris.

Kata kunci : *Charity Week*, Pengajaran, *Simple Present Tense*.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas yang dapat kita gunakan sebagai suatu wadah untuk merealisasikan apa yang telah dipelajari dan dapatkan selama belajar yang dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, salah satunya dalam bidang pengajaran yang merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan *Charity Week* atau bakti sosial merupakan sebagai wujud nyata seluruh anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam memberikan kontribusi secara langsung pada masyarakat sekitar yang membutuhkan dan sebagai wujud dari pelaksanaan program kerja tahunan HMPS Sasing Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar. Meskipun di tengah situasi pandemi *Covid-19* saat ini, tidak menghalangi HMPS untuk tetap menjalankan program pengabdian masyarakat ini salah satunya dalam bidang pemberian edukasi terhadap anak-anak di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan, Dalung. Kegiatan ini diharapkan dapat



meningkatkan kreativitas terutama keterampilan mahasiswa dalam memberikan pembelajaran bahasa Inggris dan membantu masyarakat serta agar dapat membangkitkan minat untuk belajar bahasa Inggris terkait struktur kalimat dalam bahasa Inggris menggunakan *Simple Present Tense*.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan yang beralamat di Jalan Anom No. 2, Dusun Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Bali. Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan berdiri pada tahun 1974. Panti asuhan ini dikelola oleh Ibu Pendeta Ni Nyoman Trisnawathy dengan jumlah anak asuh saat ini sebanyak 52 orang dengan rentang usia 3-23 tahun. Agama anak-anak di Panti Asuhan Wisma Harapan mayoritas beragama Kristen. Jumlah pengasuh di panti sebanyak ada 12 orang.

Anak-anak di panti asuhan ini mengenyam pendidikan dari sekolah dasar sampai dengan tingkat sekolah menengah atas. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang sudah belajar di sekolah tentang bahasa Inggris mengalami masalah dalam pemahaman tentang tata bahasa Inggris. Pemahaman tata bahasa Inggris dari pola kalimat yang paling sederhana yaitu *Simple Present Tense* masih sangat rendah pada anak-anak baik pada tingkat SMP maupun SMA.

Simple present tense adalah bentuk *tense* yang digunakan untuk menyatakan *fact* (fakta), *habitual action* (kejadian yang dilakukan berulang-ulang), *general truth* (kebenaran umum), atau *present* (kejadian yang terjadi saat ini) (Murphy, 2012: 4). Kata kerja yang digunakan dalam *tense* ini adalah kata kerja bentuk pertama atau *Verb 1*. Dalam belajar materi *simple present tense*, ada rumus *grammar* yang perlu diperhatikan yaitu perubahan kata kerja akibat disandingkan dengan subjek. Hal ini menyebabkan bentuk kata kerja harus ditambahkan akhiran *s/es*; (*Verb 1 + s/es*) apabila subjek dalam kalimat berupa kata ganti seperti misalnya; *she, he, it*, dan nama orang. Materi *simple present tense* sebenarnya mudah dipelajari jika memahami rumus *grammar* yang terkait. *Simple present tense* digunakan untuk mengungkapkan fakta, kebiasaan yang sering dilakukan, suatu kegiatan dengan jadwal yang sudah pasti.

Target dan luaran

Target dan luaran dalam pengabdian di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan, Dalung sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran dan motivasi anak-anak panti dalam belajar bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional
2. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris terkait penyusunan kalimat *simple present tense*
3. Memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris dengan pola pembelajaran yang interaktif dan menggembirakan

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Tenses atau bentuk kata merupakan elemen paling penting dan mendasar untuk mempelajari Bahasa Inggris. Salah satunya adalah *Simple Present Tense*. Materi *Simple Present Tense* ini mudah dipelajari oleh para siswa jika rumus ini dipelajari dengan baik.

Bahasa Inggris memang cukup rumit bila pemahaman dasarnya kurang baik. Dari permasalahan yang telah ditemukan maka beberapa solusi yang dapat diberikan antara lain:

- a) Belajar materi *Simple Present Tenses* bisa dimana saja menggunakan *platform* yang sudah ada. Mendaftar kursus *online* Bahasa Inggris untuk pemula, saat ini sudah banyak yang menyediakan jasa kursus belajar Bahasa Inggris



- b) Mempelajari penggunaan kata kerja bentuk pertama atau *verb 1*.
- c) Pembelajaran *Simple Present Tense* ini harus melalui 2 langkah yaitu:
 - (1) Mempelajari 3 jenis kalimat *Simple Present Tenses*, yaitu: *Affirmative* (positif), *Negative* (negatif) dan *Interrogative* (tanya).
 - (2) Mempelajari kalimat *Simple Present Tense* yang terbagi menjadi dua tipe kalimat, yaitu kalimat *nominal* (kalimat yang tidak mengandung kata kerja atau hanya memakai *to be*) dan kalimat *verbal* (kalimat yang mengandung kata kerja)

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tata bahasa (*grammar*) ini ada tiga metode, yaitu; metode pengenalan, metode pelatihan, dan metode pengujian

1) Metode Pengenalan

Menurut Fimela. (2018), Metode ini dibuat dengan tujuan memperkenalkan apa itu *grammar* dan isinya. Di metode ini dijelaskan bahwa belajar *grammar* itu penting karena saat belajar tata bahasa kita belajar untuk menjadi komunikator, pendengar, pemikir, pembaca dan penulis yang baik. Menguasai tata bahasa memberikan banyak dampak positif bagi perkembangan belajar bahasa Inggris anak dan remaja yang kelak manfaatnya dapat dirasakan di berbagai aspek kehidupan. Dengan metode ini diharapkan agar siswa tidak hanya bisa memahami apa yang dikenalkan oleh guru atau pengajar tentang *grammar*, tetapi juga bisa mempraktekan dengan baik sehingga kedepannya saat mengaplikasikan bahasa Inggris dapat dilakukan secara gramatikal.

2) Metode Pelatihan

Metode pelatihan dilakukan dengan mengajarkan *grammar* dan isinya, siswa diminta untuk berlatih agar bisa membaca, berbicara, menulis dengan menggunakan tata bahasa dengan baik dan benar. Tahapan pada metode ini yaitu:

- a) Guru membuat soal pelatihan tentang tata bahasa
- b) Soal tersebut kemudian dijawab oleh siswa dengan pengawasan dari guru/pengajar
- c) Jika ada siswa yang salah menjawab, maka guru/pengajar akan membantu dan memberitahu dimana letak kesalahan dan siswa tersebut bisa memperbaiki kesalahannya
- d) Langkah di atas terus diulang sampai pada materi *grammar* yang terakhir

3) Metode Pengujian

Setelah dirasa semua siswa mengerjakan soal pelatihan dengan baik, di metode pengujian ini siswa diuji apakah siswa tersebut memang memahami apa itu *grammar* dan isinya. Tahapan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru/pengajar akan membuat soal pengujian tentang *grammar*
2. Soal akan dibagikan dan dijawab oleh siswa dengan batasan waktu tertentu
3. Guru/pengajar mengawasi jalannya pengujian siswa dengan ketat
4. Bila ada yang ketahuan menyontek, maka nilai dari siswa tersebut akan dikurangi sesuai dengan aturan pengujian yang dibuat

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan ini menghasilkan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi Anak-anak di Panti Asuhan. Kegiatan ini diawali dengan memberikan edukasi kepada anak-anak Panti yang

berada di tingkat SMP dan SMA tentang pembelajaran grammar dalam bahasa Inggris lebih tepatnya pelajaran tentang *simple present tense*.



Gambar 1. Para tutor memberikan edukasi tentang penggunaan *Simple Present Tense* kepada anak-anak panti yang berada di tingkat SMP dan SMA.



Gambar 2. Anak-anak panti mengerjakan kuis yang diberikan oleh para tutor.



Gambar 3. Anak-anak panti mengerjakan *games* dan pemberian hadiah kepada pemenang *game*.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak panti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Adapun faktor pendukung dalam keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran grammar dalam bahasa Inggris (*simple present tense*) ini sebagai berikut.

1) Tingkat motivasi pembelajar

Para anak-anak panti yang sangat bersemangat dalam mempelajari *Grammar* khususnya *Simple Present Tense* karena setelah mengedukasi mereka tentang penggunaan *Simple Present Tense*, mereka menjadi sangat antusias untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam *Grammar* khususnya dalam penggunaan *Simple Present Tense*. Anak-anak Panti Asuhan Wisma Anak-anak Harapan sangat merespon baik dengan program ini karena sangat membantu dalam



meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan pengajaran *Simple Present Tense* ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan mereka dalam membuat kalimat.

2) Dukungan pihak pengasuh

Dukungan penuh dari Pengasuh dan Anak-anak panti dalam kegiatan ini menjadi faktor pendukung keberhasilan program pengajaran. dengan dukungan pihak panti proses pengajaran dapat berjalan dengan maksimal. Kepala Panti Asuhan Wisma Anak-anak Harapan dan para pengasuh yang sangat mendukung dan antusias dengan diadakannya program ini karena sangat membantu Anak-anak panti dalam menambah pengetahuan mereka dalam pelajaran Bahasa Inggris. Anak-anak panti menjadi disiplin karena selalu diingatkan oleh pihak pengelola bahwa belajar bahasa Inggris sangat penting manfaatnya.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat kendala yang dihadapi pada saat memberikan pengajaran tentang *Simple Present Tense*. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- 1) Para anak-anak panti yang masih belum terlalu mengerti soal *Grammar* dan *Simple Present Tense* jadi harus di jelaskan lagi secara lebih rinci.
- 2) Tempat belajar di luar ruangan, sehingga kurang kondusif dan sesekali ada suara dari arah jalan yang mengganggu disekitar tempat tersebut sehingga membuat konsentrasi anak-anak panti terganggu.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Anak-anak panti asuhan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Anak-anak Wisma Harapan, Dalung, Badung telah berjalan dengan baik dan lancar. Adanya kegiatan edukasi terhadap pembelajaran grammar dalam bahasa Inggris (*simple present tense*) telah berhasil meningkatkan minat belajar serta meningkatkan kemampuan dan pengetahuan bahasa Inggris para anak-anak panti. Di samping tercapainya peningkatan minat belajar serta pengetahuan para anak-anak panti yang berada di tingkat SMP-SMA, tidak lepas dari dukungan beberapa pihak, seperti kepala panti dan para pengasuh yang memberikan ijin pelaksanaan program ini dan sarana tempat untuk kegiatan ini. Akibat dari kegiatan pengabdian ini, para anak-anak panti yang mengikuti program ini menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Setelah menyelesaikan program kerja “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Menengah Atas Terkait Pembelajaran Grammar Dalam Bahasa Inggris (*Simple Present Tense*) Di Panti Asuhan Anak-Anak Wisma Harapan, Dalung, Badung” dengan tujuan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para anak-anak panti yang berada di tingkat SMP dan SMA, diharapkan program kerja ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan agar bisa membantu dan memberikan pengajaran tentang Bahasa Inggris kesesama.

DAFTAR RUJUKAN

- Andy, A., Rusfandi, R., & Muzammil, L. (2018). Pelatihan Berbahasa Inggris Dengan Drilling Dan Repetition Bagi Karang Taruna Desa Jedong. Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 42. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i2.42-48>



Fimela. (2018) *Belajar Grammar jadi lebih mudah dan menyenangkan Bagi Anak*. diunduh pada 4 Juli 2021 dari laman <https://m.fimela.com/parenting/read/380845/belajar-grammar-jadi-lebih-mudah-dan-menyenangkan-bagi-anak>

Brown, Douglas . (2001) *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy*, second edition, San Fransisco, Addison Wesley Longman Inc

Graves, D.H. (1978) *Balance the Basic: Let Them Write*. New York: NY. Foundation.

Madya, S. (2013). *Metodologi pengajaran bahasa dari era prametode sampai era pascametode*. Yogyakarta: UNY Press.

Maulani, Gilang. (2021) *Penggunaan Simple Present Tense dalam Grammar*, diunduh pada 4 Juli 2021. dari laman <https://www.qubisa.com/article/penggunaan-simple-present-tense-dalam-grammar>

Murphy, Raymond. (2012). *English Grammar in Use*. Cambridge: Cambridge University Press.